

ABSTRACT

Siti Hasnaa Andika Putri. 1185030191. *Turn Taking on NCT Daily: A Cup of Coffee: A Conversation Analysis. An Undergraduate Thesis. English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities. Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Udayani Permaludin, S.S., M.Pd.; 2. Ice Sariyati, S.S., M.Pd.*

Turn-taking is a basic form of organization in talk interactions to find out who has a turn to speak, what rules apply to take the floor, what rules apply to hold the floor and what specific signals appear in the conversation to signal a turn to speak. Therefore, this research was conducted to find out what turn-taking strategy was used and how it was allocated by one of the global boy groups from South Korea, namely NCT. This research used document analysis qualitative descriptive method. Theory used in this research is from Stenstrom (2014) on turn-taking strategies and Sacks (1974) on turn allocation. Based on the data analysis, the findings indicated that turn-taking strategies were found by taking the floor (41 data), holding the floor (26 data), and yielding the floor (2 data). Meanwhile, the turn-taking allocation were current speaker selects next speaker (13 data) and next speaker self-selects (9 data). Based on the findings of data analysis, it can be concluded that holding the floor with interruptions was the dominant turn-taking strategy in the conversation. However, the interruptions made by the participants were not all a nuisance because there were interruptions made to convey additional information. Furthermore, the current speaker selects next speaker was the most frequently used turn-taking allocation by the participants. This was because when the member who was talking did the opening for a new topic and had to choose another member as the next speaker so that the conversation ran smoothly.

Keywords: *Conversation analysis, turn-taking strategies, turn-allocation, NCT.*

ABSTRAK

Siti Hasnaa Andika Putri. 1185030191. *Turn Taking on NCT Daily: A Cup of Coffee: A Conversation Analysis. An Undergraduate Thesis. English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities. Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Udayani Permaludin, S.S., M.Pd.; 2. Ice Sariyati, S.S., M.Pd.*

Alih Tutur adalah bentuk dasar organisasi dalam interaksi pembicaraan untuk mengetahui siapa yang mendapat giliran berbicara, aturan apa yang berlaku untuk mengambil giliran, aturan apa yang berlaku untuk menahan giliran dan sinyal spesifik apa yang muncul dalam percakapan untuk memberi sinyal giliran berbicara. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi alih tutur apa yang digunakan dan bagaimana strategi tersebut dialokasikan oleh salah satu boy group global asal Korea Selatan yaitu NCT. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif analisis dokumen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari Stenstrom (2014) tentang strategi pengambilan giliran dan Sacks (1974) tentang alokasi giliran. Berdasarkan analisis data, temuan menunjukkan bahwa strategi turn-taking ditemukan dengan mengambil lantai (41 data), menahan lantai (26 data), dan menghasilkan lantai (2 data). Sedangkan alokasi giliran adalah pembicara saat ini memilih pembicara berikutnya (13 data) dan pembicara berikutnya memilih sendiri (9 data). Berdasarkan temuan analisis data, dapat disimpulkan bahwa menahan lantai dengan interupsi adalah strategi turn-taking yang dominan dalam percakapan. Namun interupsi yang dilakukan peserta tidak semuanya mengganggu karena ada interupsi yang dilakukan untuk menyampaikan informasi tambahan. Selanjutnya, pembicara saat ini memilih pembicara berikutnya adalah alokasi giliran yang paling sering digunakan oleh peserta. Hal ini dikarenakan ketika member yang sedang berbicara melakukan pembukaan topik baru dan harus memilih member lain sebagai pembicara selanjutnya agar percakapan berjalan lancar.

Keywords: *Analisis percakapan, strategi alih tutur, alokasi giliran, NCT.*